

ENHANCEMENT OF AGRICULTURAL KNOWLEDGE WITH BANANA CULTIVATION

PENINGKATAN PENGETAHUAN PERTANIAN DENGAN PEMBUDIDAYAAN PISANG

Galuh Jati Siwi¹, Ayu Oktafia¹, Trimo Laksono¹, Karmelina Ratnasari², Ainun Safitri³, dan Dewi Amrih^{3a}

¹ Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas PGRI Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

^aKorespondensi : Dewi Amrih Email : dewi_amrih@upy.ac.id
(Diterima: 20-02-2023; Ditelaah: 10-03-2023; Disetujui: 02-05-2023)

ABSTRACT

Youth organization IMKA 08 is a forum for youth activities in Kalidadap II Hamlet, RT 08, which is located in Imogiri Districts, Bantul Regency. Together between IMKA 08 and Universitas PGRI Yogyakarta students as a community service team carried out counseling and training activities on intercropping banana and ginger cultivation. In addition to increasing agricultural knowledge about banana and ginger cultivation, this activity can motivate youth groups and local residents to love agriculture more and can improve the economy with good agriculture. The cultivation system applied in Kalidadap II Hamlet is the use of the yard around the house to make it more productive by intercropping banana and ginger cultivation.

Keywords: Banana, Ginger, Intercropping, Kalidadap II, Youth Organization.

ABSTRAK

Karang Taruna IMKA 08 adalah salah satu wadah kegiatan muda-mudi di Pedukuhan Kalidadap II RT 08 yang terletak di Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul. Bersama-sama antara IMKA 08 dan mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta sebagai tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang budidaya pisang tumpangsari jahe. Selain untuk meningkatkan pengetahuan pertanian tentang budidaya pisang dan jahe, kegiatan ini dapat memotivasi muda-mudi karang taruna dan warga sekitar agar lebih cinta terhadap dunia pertanian dan dapat meningkatkan perekonomian dengan pertanian yang baik. Sistem pembudidayaan yang diterapkan di Pedukuhan Kalidadap II ini adalah pemanfaatan lahan pekarangan sekitar rumah agar lebih produktif dengan budidaya pisang tumpangsari jahe.

Kata Kunci: Pisang, Jahe, Tumpangsari, Kalidadap II, Karang taruna.

Galuh Jati Siwi., Ayu Oktafia., Trimo Laksono., Karmelina Ratnasari., Ainun Safitri., & Dewi Amrih. (2023). Peningkatan Pengetahuan Pertanian Dengan Pembudidayaan Pisang. *Jurnal Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(2) 102-107.

PENDAHULUAN

Desa Selopamioro terletak di Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, DI Yogyakarta yang berjarak mencapai 23 km dari ibukota provinsi (Administrator, 2013). Jumlah penduduk di Desa Selopamioro mencapai 16.376 jiwa yang sebagian besar berprofesi sebagai petani dan peternak. Desa Selopamioro memiliki luas wilayah mencapai 41,75% dari wilayah Kapanewon Imogiri atau seluas 22,75 Ha. Terdapat 18 pedukuhan pada wilayah Desa Selopamioro, salah satunya adalah Pedukuhan Kalidadap II (Bantul, 2018).

Salah satu wadah pengembangan potensi generasi muda di masyarakat adalah Karang Taruna. Ikatan Muda-Mudi Kalidadap 08 atau biasa disingkat dengan IMKA 08 merupakan Karang Taruna di Pedukuhan Kalidadap II RT 08, Desa Selopamioro. IMKA 08 sudah berjalan selama 9 tahun dengan jumlah anggota saat ini mencapai 56 orang. Dengan keterlibatan muda-mudi di Dusun diharapkan dapat mengembangkan potensi wilayah yang ada. Kegiatan yang dilakukan Karang Taruna juga diharapkan dapat menjadi salah satu ladang penghasilan bagi mereka. Tim pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta dari lintas program studi ini ingin ikut terlibat dalam pengembangan potensi wilayah di Pedukuhan Kalidadap II RT 08, Desa Selopamioro dengan bekerja sama dengan IMKA 08.

Potensi wilayah di Pedukuhan Kalidadap II RT 08 yang ingin diangkat oleh tim pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta bersama IMKA 08 adalah pemanfaatan lahan pekarangan rumah

menjadi lebih produktif dengan budidaya tumpang sari Pisang Jahe. Dengan memberikan pengetahuan tentang manfaat buah lokal pisang serta cara pembudidayaan pisang yang baik diharapkan dapat memotivasi generasi muda di Pedukuhan Kalidadap II RT 08, Desa Selopamioro agar lebih cinta terhadap dunia pertanian dan dapat meningkatkan perekonomian dengan pertanian yang baik.

Pisang merupakan salah satu buah tropis asli Indonesia. Pisang dikenal sebagai tanaman kaya manfaat karena mulai dari akar, batang (bonggol), batang semu (pelepah), daun, bunga, buah sampai kulitnya pun dapat dimanfaatkan (Prihatini et al., 1999). Buah pisang biasanya dikonsumsi langsung sebagai buah meja ataupun dapat diolah menjadi berbagai macam produk. Tingginya kandungan vitamin dan mineral serta serat pada buah pisang menjadikan buah ini salah satu buah yang digemari masyarakat. Dalam 100 gram buah pisang dapat menghasilkan energi sebesar 116 – 128 kkal. Kandungan karbohidrat buah pisang yang mencapai 27% menjadikan buah pisang sebagai sumber karbohidrat dan makanan pokok di beberapa daerah di Indonesia. Buah pisang juga diketahui tinggi mineral, seperti kalsium, kalium, besi, dan natrium. Buah pisang mengandung beberapa vitamin, yaitu vitamin A, B1, B2, B6, dan C (Suhartanto et al., 2012). Selain tinggi kandungan gizinya, pisang juga memiliki beberapa manfaat farmakologi, seperti antihipertensi, penyembuh luka/regenerasi sel, antidiabetes, dan antioksidan (Arifki & Barliana, 2018).

Jahe merupakan salah satu rempah-rempah yang banyak dibudidayakan di wilayah Imogiri. Daerah Imogiri yang terkenal dengan minuman khas “wedang uwuh” menjadikan warga

sekitar banyak membudidayakannya. Selain dikonsumsi sebagai minuman penghangat tubuh, jahe juga sering ditambahkan sebagai bumbu masakan. Kandungan gizi pada jahe dapat melengkapi zat gizi pada menu utama dan membantu melancarkan proses pencernaan. Telah banyak yang melaporkan bahwa jahe memiliki manfaat farmakologi (Ware, 2017).

Melihat peluang muda-mudi di IMKA 08 maka mendorong kami tim pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta untuk memberikan edukasi tentang nilai gizi dan manfaat buah pisang serta pembudidayaan pisang yang baik. Dengan melihat potensi pisang yang besar maka masyarakat dapat memanfaatkan lahan pekarangan mereka untuk mulai membudidayakan pisang, dan dapat pula dilakukan tumpang sari pisang-jahe. Dengan demikian masyarakat dapat mengambil manfaat dari pisang dan jahe.

MATERI DAN METODE

Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah Karang Taruna IMKA 08 Pedukuhan Kalidadap II, Selopamioro, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul. Karang Taruna di Pedukuhan Kalidadap II RT 08 diketahui aktif dalam kegiatan kemasyarakatan sehingga dengan adanya pengabdian ini dapat meningkatkan produktivitas dan dapat meningkatkan perekonomian warga.

Sosialisasi dilakukan diawal kegiatan dengan tujuan supaya Karang Taruna IMKA 08 Selopamioro, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul yang menjadi mitra, paham dan mengetahui tujuan kegiatan ini. Pemahaman mitra akan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif mitra dalam menyukseskan program pemberdayaan masyarakat. Dengan

sosialisasi ini maka diketahui potensi wilayah di Pedukuhan Kalidadap II, Desa Selopamioro dan dukungan Karang Taruna IMKA 08. Pada saat sosialisasi, dilakukan pula penjangingan masukkan dari mitra terhadap program serta dilakukan diskusi terkait jadwal pelaksanaan program sehingga tercapai kesepakatan antara mitra dengan pengabdian termasuk perizinan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Peralatan dan bahan penunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta ini dibutuhkan dalam pelaksanaan pembudidayaan pisang. Tim pengabdian dan juga Karang Taruna IMKA 08 berkonsultasi ke tenaga ahli terkait berbagai peralatan dan bahan-bahan yang dibutuhkan, termasuk pemilihan bibit pisang dan jahe yang baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diisi dengan penyuluhan oleh praktisi di bidang pertanian untuk mengisi materi tentang cara budidaya tanaman pisang tumpang sari jahe. Diharapkan dengan materi yang diberikan dapat menambah pengetahuan dan motivasi Karang Taruna IMKA 08 Selopamioro, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul yang ingin memulai usaha dibidang pertanian. Pelatihan cara budidaya pisang tumpangsari jahe juga langsung dibawah bimbingan praktisi diikuti oleh muda-mudi Karang Taruna IMKA 08.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta dilaksanakan berdasarkan

hasil diskusi antara mitra dan pengabdian untuk menyelesaikan masalah mitra dengan solusi yang telah disepakati bersama. Dari acara pengabdian ini diharapkan menambah pengetahuan mitra tentang budidaya pisang tumpangsari jahe. Pada acara ini kami juga mendatangkan narasumber di bidang perikanan yang diharapkan dapat memotivasi Karang Taruna IMKA 08 agar lebih cinta terhadap dunia pertanian dan dapat meningkatkan perekonomian dengan pertanian yang baik.

Sosialisasi

Tim pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta melaksanakan sosialisasi dan survei lokasi pengabdian pada awal kegiatan. Tim pengabdian melakukan pertemuan dengan ketua Karang Taruna IMKA 08 dan disepakati untuk melakukan pengabdian tentang budidaya pisang tumpangsari jahe. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disambut baik juga oleh Ketua RT 08, Pedukuhan Kalidadap II, Desa Selopamiro.

Penyuluhan

Berdasarkan kesepakatan bersama antara pengabdian dan mitra maka dilaksanakan penyuluhan dan pelatihan budidaya pisang tumpangsari jahe dilaksanakan pada Minggu, 20 Februari 2022. Pelaksanaan kegiatan ini masih dalam kondisi pandemi Covid-19 sehingga jumlah peserta juga dibatasi maksimal 35 peserta disesuaikan dengan kapasitas tempat dan mewajibkan seluruh peserta mematuhi protokol kesehatan. Peserta penyuluhan dan pelatihan ini tidak hanya muda-mudi Karang Taruna IMKA 08 tetapi juga warga sekitar juga diberi kesempatan menambah ilmu tentang budidaya pisang tumpangsari jahe. Acara penyuluhan dan pelatihan

budidaya pisang tumpangsari jahe ini diawali dengan sambutan oleh Ketua RT 08,



Gambar 1. Sambutan Ketua RT 08

Selanjutnya materi penyuluhan tentang tips budidaya pisang tumpangsari jahe disampaikan oleh Bapak Hartoyo yang merupakan seorang praktisi di bidang pertanian, seperti pada Gambar 2. Bapak Hartoyo memberikan tips-tips budidaya pisang yang ramah lingkungan dan murah dengan hasil yang berlimpah. Materi penyuluhan oleh Bapak Hartoyo ini disambut antusias oleh peserta dengan



Gambar 2. Penyampaian materi oleh banyaknya peserta yang aktif bertanya selama proses diskusi setelah penyampaian materi oleh beliau. Nantinya selesai acara penyuluhan akan diajarkan langsung praktek budidaya pisang tumpangsari jahe oleh Bapak Hartoyo.

Kegiatan penyuluhan atau penyampaian materi juga disampaikan

oleh Dewi Amrih, S.T.P., M.Sc., tentang manfaat pisang seperti pada Gambar 3. Materi ini disampaikan untuk memotivasi kepada muda-mudi Karang Taruna IMKA 08 dan warga sekitar agar lebih tertarik membudidayakan pisang setelah mengetahui begitu banyak manfaat dari pisang. Peserta penyuluhan juga terlihat antusias dengan materi yang disampaikan oleh Dewi Amrih, S.T.P., M.Sc. terlihat dari timbal balik antara pemateri dan peserta pada saat acara berlangsung.



Gambar 3. Penyampaian materi oleh Dewi Amrih, S.T.P., M.Sc.

Pelatihan Budidaya Pisang Jahe

Setelah penyuluhan/ penyampaian materi oleh para narasumber, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta dilanjutkan dengan pelatihan budidaya pisang tumpangsari jahe. Lahan percontohan untuk praktek penanaman pisang tumpangsari jahe adalah lahan dari salah satu warga. Dari ilmu yang didapatkan selama praktek penanaman pisang jahe yang didampingi oleh Bapak Hartoyo tersebut selanjutnya warga sekitar mempraktakkannya di lahan pekarangan rumah masing-masing. Peralatan dan bahan yang dibutuhkan untuk acara pelatihan budidaya pisang tumpangsari jahe disediakan oleh

Karang Taruna IMKA 08. Bibit pisang dan jahe sudah disediakan juga oleh tim pengabdian dengan memilih bibit yang kualitas unggul. Jenis pisang yang dipilih adalah Pisang Bandung yang mudah pembudidayaannya dan relatif murah harga bibitnya. Kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pelatihan Budidaya Pisang Tumpangsari jahe

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta di Pedukuhan Kalidadap II, RT 08, Desa Selopamioro dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penyuluhan dan pelatihan tentang budidaya pisang tumpangsari jahe ini dapat menambah wawasan dan memotivasi muda-mudi Karang Taruna dan warga sekitar untuk mengembangkan pertanian salah satunya pisang dan jahe.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini dibiayai oleh hibah PKKM Universitas PGRI Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. (2013). *Profil Desa*. <https://selopamioro.bantulkab.go.id/first/artikel/33>.
- Arifki, H. H., & Barliana, M. I. (2018). Karakteristik dan Manfaat Tumbuhan Pisang. *Farmaka*, 16(3).
- Bantul, B. K. (2018). *Kecamatan Imogiri Dalam Angka*. BPS Kabupaten Bantul.
- Prihatini, D., Nuswamarheni, S., & Pohan, E. P. (1999). *Mengenal Buah*.
- Administrator. (2013). *Profil Desa*. <https://selopamioro.bantulkab.go.id/first/artikel/33>.
- Arifki, H. H., & Barliana, M. I. (2018). Karakteristik dan Manfaat Tumbuhan Pisang. *Farmaka*, 16(3).
- Bantul, B. K. (2018). *Kecamatan Imogiri Dalam Angka*. BPS Kabupaten Bantul.
- Prihatini, D., Nuswamarheni, S., & Pohan, E. P. (1999). *Mengenal Buah Unggul Indonesia*. Penebar Swadaya.
- Suhartanto, M. R., Sobir, & Hartati, H. (2012). *Buku Ajar : Teknologi Sehat Budidaya Pisang Dari Benih Sampai Pasca Panen*. Pusat Kajian Hortikultura Tropika, LPPM-IPB.
- Ware, M. (2017). *Ginger : Health Benefit and Dietary Tips*. <https://www.medicalnewstoday.com>